

**EVALUASI KURIKULUM KULLIYATUL MUALLIMIN AL ISLAMİYAH
(KMI) DI PONDOK MODERN DAARUL ABROOR KECAMATAN MUARA
SUGIHAN KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

M. FATAHILLAH ALI HUSEN

NIM: 622021061

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di

Tempat

assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah kami periksa dan di adakan perbaikan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **EVALUASI KURIKULUM KULLIYATUL MUALLIMIN AL ISLAMIYAH (KMI) DI PONDOK MODERN DAARUL ABROOR KECAMATAN MUARA SUGIHAN KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN** yang di buat oleh M Fatahillah Ali Husen Nim 622021061 telah dapat di ajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

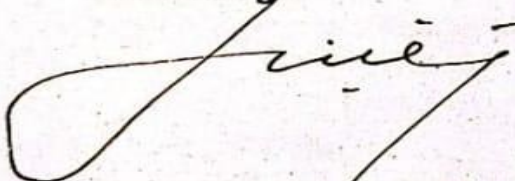
Demikian terima kasih

Bilahi fisehili haq Fastabiqu Khoirot

Wassalamualaikum'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Palembang, 03 Maret 2025

Pembimbing I



Dr. Abu Hanifah, M, HUM

NIDN: 0210086901

Pembimbing II



Dr. Azwar Hadi, M, Pd, I

NIDN: 0229097101

PENGESAHAN SKRIPSI

**EVALUASI KURIKULUM KULLIYATUL MUALLIMIN AL ISLAMİYAH
(KMI) DI PONDOK MODERN DAARUL ABROOR KECAMATAN MUARA
SUGIHAN KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

Yang di tulis oleh M Fatahillah Ali Husen 622021061

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan

Didepan panitia penguji skripsi pada tanggal 18 Maret 2025

Skripsi ini di terima sebagai salah satu syarat memperoleh

Gelar sarjana (S.pd)

Palembang, 18 Maret 2025

Universitas Muhammadiyah Palembang, Fakultas Agama Islam

Panitia penguji

ketua

Dr. Rulitawati, S.ag., M.Pd.
NBM/NIDN: 895938/0206057201



Sekretaris

Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I.
NBM/NIDN: 1081397/0205068801

Penguji I

Dra. Yustaini, M.pd
NBM/NIDN: 930724/0227086001

Penguji II

Dr. Drs Hoirul Amri, M.E.sy
NBM/NIDN: 1098817/0212056605

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.hum

NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERYATAAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Fatahilah Ali Husen

Nim : 622021061

Prodi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **EVALUASI KURIKULUM KULLIYATUL MALLIMIN AL ISLAMIAH DI PONDOK MODERN DAARUL ABROOR KECAMATAN MUARA SUGIHAN KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN** ini adalah hasil karya yang di tulis sendiri oleh penulis dengan sungguh sungguh dan tidak ada penjiplakan orang lain, kecuali kutipan dan referensi- referensidari buku. Apabila ada dan kekeliruan didalamny maka penulis sanggup menerima sangsi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan yang penulis buat dengan sebenar- benarnya.

Palembanag.12.2.2025

menyatakan

M Fatahilah Ali Husen

Nim 622021061

MOTTO

BELAJARLAH TEMUKAN JATI DIRIMU KARENA TANTANGAN MENANTI
DI DEPAN MU

HIDUP KITA AKAN MULAI BERAKHIR SAAT KITA BERDOAM DIRI
TENTANG APAPUNMASALAH YANG ADA DI SEKITAR

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas berkat dan Rahmat Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh ketulusan dan keikhlasan peneliti mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Sholikhun dan Ibu Siti Kasiati yang selalu memberikan kasih sayang, support, beserta doa-doa yang senantiasa dipanjatkan. Sehingga, saya bisa menyelesaikan tugas dari awal perkuliahan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Tidak ada kata yang dapat melukiskan betapa hebat dan berharganya beliau berdua bagi saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Diri saya sendiri yang telah berusaha dan bersemangat untuk bisa sendiri walaupun selalu mengeluh namun tetap selesai.
3. Kakak dan adik saya Umi latifatul Fitriyah dan Rizki Khalimatus Sa'diyah yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang tiada henti dan mendukung setiap waktu.
4. Almamater penulis, Fakultas Agama Islam dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah
5. Pondok Modern Daarul Abroor yang telah memberikan izin sebagai tempat penelitian dan kepada para Ust yang telah membina saya saat penelitian

6. Teman-temanku: Siti Masrokah, Soni Setiawan, Ahmad Nurohman, Ahmad Nur Ibrahim & anak kelas PAI Angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Palembang

ABSTRAK

M Fatahilah Ali Husen, 2025, **EVALUASI KURIKULUM KULLIYATUL MUALLIMIN AL ISLAMIYAH (KMI) DI PONDOK MODERN DAARUL ABROOR KECAMATAN MUARA SUGIHAN KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN**, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pembimbing : (1) Abu Hanifah, (2) Azwar Hadi

“Evaluasi Kurikulum Kulliyatul Muallimin Al Islamiyah (Kmi) Di Pondok Modern Daarul Abroor Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan” Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana mekanisme revisi dan pengembangan kurikulum KMI di Pondok Modern Daarul Abroor, Apa problematika mekanisme pengembangan kurikulum KMI di pondok modern Daarul Abroor, bagaimana solusi dalam mengatasi problematika pengembangan kurikulum KMI di pondok modern Daarul Abroor. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Adapun alat pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, jenis dan sumber data yang di gunakan adalah data primer dan skunder. Teknik analisis data yang di gunakan adalah analisis data kualitatif dengan catatan lapangan, wawancara, dan sumber lainya. Dari hasil penelitian, (1) Proses evaluasi kurikulum *kulliyatul muallimin al islamiyah* di pondok modern Daarul Abroor dengan mengimplementasikan terlebih dahulu kurikulum KMI daarusalam gontor yang di kombinasikan dengan kurikulum kemenag pada 2008 hingga setelah mendapatkan pengakuan sebagai pesantren muadalah oleh kementerian agama pada tahun 2016 Pondok Modern Daarul Abroor sepenuhnya beralih ke kurikulum KMI. Perubahan kurikulum di lakukan melalui tiga siklus identifikasi kebutuhan pesantren implementasi kurikulum KMI dan evaluasi hasil implementasi. (2) Problematika yang dialami pada proses evaluasi kurikulum KMI di Pondok Modern Daarul Abroor yaitu keterbatasan sumber daya guru karena adanya perubahan bahasa pengantar dari bahasa Indonesia ke bahasa arab serta kurangnya pemahaman masyarakat terhadap kurikulum KMI sehingga menjadikan keraguan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke Pondok Modern Daarul Abroor. (3) Adapun usaha pondok modern Daarul Abroor dalam mengatasi problematika saat proses evaluasi kurikulum KMI. Pondok modern melakukan koordinasi untuk mengatasi masalah kemampuan berbahasa arab guru pondok modern Daarul abroor menyelenggarakan program pelatihan dan pendampingan guru dengan di laksanakan penyeteroran RPP. Untuk membangun kepercayaan masyarakat Pondok modern Daarul Abroor mengadakan sosialisasi dengan masyarakat, mengadakan pertemuan dengan wali santri serta membuktikan bahwa lulusan pondok modern dapat melanjutkan studi di luar negeri maupun dalam negeri.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang menguasai hari perhitungan dan pembalasan. Hanya kepada-Mu kami menyembah dan memohon kemudahan dalam setiap urusan. Semoga rahmat dan kesejahteraan senantiasa tercurah pada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, nabi dan rasul terakhir. Kepada beliau, kami berharap syafa'at di dunia ini maupun di akhirat kelak, dengan lantunan sholawat yang tulus.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Tinggi, penulis skripsi yang berjudul “EVALUASI KURIKULUM KULLIYATUL MUALLIMIN AL ISLAMIYAH (KMI) DI PONDOK MODERN DAARUL ABROOR KECAMATAN MUARA SUGIHAN KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN” telah selesai. Tujuannya, hanyalah semata-mata menuntut limpahan berkah dan kenikmatan-Nya atas apa yang telah penulis peroleh. Pujian dan rasa syukur yang mendalam atas segala limpahan rizki, atas terselesaikannya penulisan ini. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis sangat menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini menghadapi berbagai kesulitan dan tantangan. Oleh karena itu, penulis sangat memerlukan bimbingan, bantuan, petunjuk, serta dorongan dari berbagai pihak.. Untuk itu, secara pribadi penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada bapak Dr abu Hanifah M, Hum selaku pembimbing 1 dan

bapak Dr azwar hadi M, SPd, I selaku pembimbing II serta orang tuaku, teman- teman yang telah memberi dukungan dan semangat.

Semoga Allah SWT menganugerahi balasan yang berlipat ganda atas semua amal baik yang telah dilakukan, sebagai bekal di akhirat kelak. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas penyusunan karya di masa depan. Semoga melalui skripsi ini, kita semua dapat merasakan manfaat yang diperoleh.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
PERYATAAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Fokus penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan penelitian.....	7
F. Batasan masalah.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	19
C. Sintesis Teori Dan Sastra.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan Penelitian	29
B. Situasi Sosial Dan Subjek Penelitian.....	30
C. Jenis Dan Sumber Data.....	31
D. Teknik pengambilan data.....	32
E. Teknis Analisa data.....	35
F. Keabsahan data.....	37
G. Tempat dan waktu penelitian.....	39

BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
B. Hasil Dan Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi individu yang untuk memastikan kelangsungan hidup mereka. Melalui Pendidikan dapat terciptanya generasi yang unggul, budi pekerti, dan berpengetahuan luas. Seiring dengan kemajuan zaman efek teknologi sangat berpengaruh besar terhadap tataan negara Indonesia tak terkecuali dalam aspek pendidikan.

Tanpa adanya kurikulum yang sesuai dan tepat, akan sulit untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam pendidikan¹. Menurut “Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Bab 1 Pasal 1 Ayat 19”, kurikulum didefinisikan sebagai sekumpulan rencana dan pengaturan yang mencakup tujuan, isi, bahan ajar, serta metode yang digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan tertentu.² Menurut Addamardasyi Sarhan dan Munir Kamil, kurikulum merupakan rangkaian pengalaman pendidikan yang mencakup aspek sosial, budaya, seni dan olahraga yang diberikan oleh sekolah kepada peserta didik, baik di dalam proses pembelajaran maupun melalui kegiatan di luar jam pelajaran kelas. Tujuan

¹ Harold Alberesycs, “Pengertian Kurikulum,” *Http://Hasanahmukti.Blogspot.Com*, 1965, 7–47, www.ayoksinau.com.

² “Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan sisdiknas”

kurikulum ini adalah untuk menggali potensi peserta didik secara menyeluruh serta membentuk kepribadian mereka agar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan yang telah ditentukan dalam sasaran pendidikan.³ Pelaksanaan evaluasi atau pengembangan suatu kurikulum juga menjadi dasar terciptanya kurikulum yang efektif.

Evaluasi merupakan salah satu komponen penting dalam kurikulum. Menurut Zais evaluasi dianggap sebagai komponen keempat dari kurikulum. Proses evaluasi ini berfungsi untuk melengkapi siklus pengembangan dan implementasi kurikulum, memastikan bahwa tujuan dan hasil yang diharapkan dapat tercapai dengan baik, namun evaluasi sering dipahami di dunia Pendidikan hanya sebatas pada penilaian saja ketika sudah melakukan penilaian maka sudah mengevaluasi. Sebenarnya, evaluasi tidak hanya bertujuan untuk menilai, tetapi juga untuk memberikan penilaian terhadap nilai suatu kurikulum. Menurut Zais tujuan evaluasi adalah untuk menentukan seberapa baik pelaksanaan suatu kurikulum ketika diukur dengan kriteria tertentu atau dibandingkan dengan kurikulum lainnya. Evaluasi ini membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kurikulum yang diterapkan.⁴

Secara logika saja jika suatu kurikulum hanya berjalan secara terus menerus tanpa pengembangan maka pendidikan di negara kita akan tertinggal dengan negara-negara tetangga contohnya pada saat ini zamannya teknologi jika siswa siswi tidak di

³ Muhammad Rohinan Alhaddad, “*Hakekat Kurikulum Pendidikan Islam, Jurnal Raudhah*”, Vol. 3, No 58, (2018).

⁴ Zais, S. Robert. (1976). “*Curriculum, Principles, And Foundation*”. New York: Harper & Row, Publishers

bekali dengan pembelajaran berbasis teknologi maka siswa akan keterlambatan cara menggunakan teknologi terkini atau gagap teknologi. Tyler menambahkan bahwa:

“The process evaluation is esensial the process of determining tho what extent the educational objektifes or actually being realized by the program of curriculum and instruction.”⁵ Evaluasi proses merupakan proses yang esensial untuk menentukan sejauh mana tujuan pendidikan atau sebenarnya keberadaannya diwujudkan melalui program kurikulum dan pengajaran

Pondok pesantren merupakan pendidikan yang fokus pada pembelajaran agama Islam dengan tujuan membentuk manusia yang utuh. Hal ini mencakup pengembangan sikap taqwa kepada Allah, sehat jasmani dan rohani, akhlak mulia, mandiri, dan pengetahuan yang luas. Pesantren dikenal dengan Pendidikan tradisional yang mengajarkan kepada santrinya pola-pola lama yang sengaja di lestarikan dan pengajaran biasanya menggunakan kurikulum yang diadopsi dari generasi ke generasi yang dilakukan turun temurun biasanya menggunakan kitab-kitab kuning.⁶ Namun banyak pesantren bertransformasi menjadi pembaruan pendidikan menjadi pesantren modern yang memadukan sistem madrasah dengan sistem klasikal.⁷

⁵ Thomas J Denham, “Comparison of Two Curriculum/Instructional Design Models: Ralph W. Tyler and Siena College Accounting Class, ACCT205,” 2002, hlm 4.

⁶ S Septuri, “MANAJEMEN PONDOK PESANTREN (Studi Deskriptif Analitik Pada Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah Dan Madrasah Al-Fatah Al-Muhajirun Desa Negara Ratu ...,” 2018, 23–308, <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/4720>.

⁷ Fitroh Hayati, “Pesantren Sebagai Alternatif Model Lembaga” XXVII, no. 2 (2011): 157–63.

Perkembangan pesantren di hadapkan dengan tantangan dan permasalahan di satu sisi pesantren harus menyesuaikan diri dengan tuntunan zaman dunia kerja saat ini yang menuntut individu untuk memiliki keterampilan digital, dan berkreaitivitas tinggi⁸. Namun di sisi yang lain pesantren di tuntut untuk menciptakan lulusan yang menguasai ilmu agama islam guna melestarikan jati diri pesantren untuk berkontribusi dalam penanaman akhlak yang baik. Untuk merespon tantangan tersebut ada pesantren yang menambahkan pelajaran umum atau bahkan keterampilan umum dan ada beberapa pesantren yang mendirikan kurikulum *muadalah* yaitu pesantren yang menyelenggarakan pendidikan dengan melaksanakan kurikulum sesuai ciri pesantren *dirasah al Islamiyah* menggunakan pola pendidikan *mu'allimin*. Pesantren muadalah memiliki status yang sama dengan pendidikan lainnya, meskipun tidak mengikuti kurikulum dari Kemdikbud dan Kemenag. Lulusan pesantren ini dapat masuk di perguruan tinggi baik di dalam negeri maupun di luar negeri. ⁹Sesuai dengan Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang pondok Pesantren, Bab 1 Pasal 1 menyatakan bahwa “Pendidikan Muadalah adalah Pendidikan Pesantren yang di selenggarakan pada jalur Pendidikan formal dengan mengembangkan kurikulum dengan kekhasan pesantren dengan berbasis kitab kuning secara berjenjang dan terstruktur”.¹⁰

⁸ Digital Era, “Tantangan Santri Di Era Digital” 14, no. 2 (2023): 163–86, <https://doi.org/10.32678/adzikra.v14i2.9485>.

⁹ Agus Budiman et al., “Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Muadalah Muallimin,” 2023, 1–132.

¹⁰ “Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019”

Pondok pesantren, terutama Pondok Pesantren Daarul Abroor, memiliki peran krusial dalam membentuk karakter Islami siswa di tengah tantangan era globalisasi dan digitalisasi. Sistem pendidikan di pesantren ini menggunakan Kurikulum *Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah* (KMI) yang bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter Islam sambil mempersiapkan siswa menghadapi perkembangan teknologi dan tuntutan pasar global.

Pondok modern Daarul Abroor merupakan salah satu pondok *muadalah* di Sumatera yang mengadopsi kurikulum KMI. KMI merupakan kurikulum pesantren yang di ciptakan oleh pengelola pengajaran Pondok Modern Darusalam Gontor Ponorogo yang memunyai 2 jenjang pendidikan yaitu pendidikan reguler dan pendidikan intensif. Jenjang pendidikan reguler santri harus menempuh sealam 6 tahun untuk santri yang lulusan SD dan MI sedangkan jenjang pendidikan intensif santri harus menempuh selama 4 tahun untuk santri lulusan SMP dan MTS. Kurikulum ini banyak di terapkan di Pesantren alumni gontor maupun pondok modern¹¹. Namun dalam pengembangannya kurikulum KMI di Pondok Pesantren Daarul Abroor ada permasalahan baru antaranya

1. kesiapan pondok modern Daarul Abroor dalam menghadapi globalisasi.

¹¹ Muhammad Shofhan and Amrullah Al, "Implementation of The Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) Curriculum at Darusy Syahadah Islamic Boarding School Boyolali and Ta'mirul Islam Islamic Boarding School Sragen," *Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.21111/educan.v8i2>.

2. Penggunaan dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dan mencetak karakter santri

Berdasarkan alasan rasional tersebut pengembangannya kurikulum KMI di Pondok Pesantren Daarul Abroor perlu di lakukan penelitian. Dalam penetian ini peneliti menggunakan model evaluasi CIPP yang dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam menawarkan pendekatan komprehensif yang sesuai untuk menganalisis integrasi nilai karakter Islam, penggunaan teknologi digital, dan kesiapan siswa dalam menghadapi perubahan global.

B. Rumusan Masalah.

1. Bagaimana mekanisme revisi dan pengembangan kurikulum KMI Daarul Abroor?
2. Apa problematika mekanisme pengembangan kurikulum KMI di pondok modern Daarul Abroor?
3. Bagaimana solusi dalam mengatasi problematika pengembangan kurikulum KMI di pondok modern Daarul Abroor ?

C. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas tujuan penelitian tentang upaya dalam meningkatkan pembelajaran di pondok pesantren Daarul Abroor serta upaya pondok pesantren dalam menghadapi globalisasi.

D. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran khusus mengenai perencanaan, proses pembelajaran, pelaksanaan *kurikulum kuliyyatul mualalimin al Islamiyah* di Pondok Pesantren Daarul Abroor dalam menghadapi era globalisasi

1. Untuk mengetahui mekanisme pelaksanaan revisi kurikulum KMI di pondok modern Daarul Abroor
2. Untuk mengetahui masalah masalah dalam pengembangan kurikulum KMI di Pondok modern Daarul Abroor
3. Untuk mengetahui solusi problematika pondok modern Daarul Abroor dalam mengatasi tantangan pengembangan kurikulum KMI

E. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teori, dan praktis.

1. Secara teoritis
 - a. Pengembangan Kurikulum:

penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan kurikulum yang lebih efektif dan efisien. Hasil penelitian dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

b. Pengujian Hipotesis:

Penelitian ini dapat menguji hipotesis mengenai eektivitas kurikulum KMI dalam mencapai tujuan Pendidikan. Hasil penelitian dapat menunjukan apakah kurikulum yang digunakan telah mencapai tujuan yang di harapkan.

2. Secara praktis

a. Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pada sekolah sekolah yang menggunakan kurikulum *kuliyatul muallimin al Islamiyah*.

b. Pengembangan Sistem Evaluasi

Hasil penelitian dapat di gunakan untuk melakukan pengembangan sistem evaluasi kurikulum kuliyatul muallimin al Islamiyah di pesantren Daarul Abroor

F. Batasan masalah

1. Analisis pelaksanaan evaluasi kurikulum KMI di pondok modern Daarul Abroor
2. Analisis kendala kendala evaluasi kurikulum kulliyatul muallimin al islamiyah di Pondok Modern Daarul Abroor

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Chamid, Transformasi Kurikulum Pesantren: Studi Kasus Pesantren Futuhiyyah Mranggen Demak”, (Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2008), p. 22.
- Abu Hamid Muhammad bin Muhammad al Ghazali, 2008 “*Ihya ulumudin jus III* hlm 57.
- Alberesyys, Harold. “Pengertian Kurikulum.” *Http://Hasanahmukti.Blogspot.Com*, 1965, 7–47. www.ayoksinau.com.
- Budiman, Agus, Bisri Muhammad, Shofiyullah, and Ahmad Saifulloh. “Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Muadalah Muallimin,” 2023, 1–132.
- Denham, Thomas J. “Comparison of Two Curriculum/Instructional Design Models: Ralph W. Tyler and Siena College Accounting Class, ACCT205,” 2002, 11. <http://search.proquest.com/docview/62202965?accountid=14228>.
- Era, Digital. “Tantangan Santri Di Era Digital” 14, no. 2 (2023): 163–86. <https://doi.org/10.32678/adzikra.v14i2.9485>.
- Firdausi, Novandina Izzatillah. *Evaluasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Program Lifeskill Di Sekolah Menengah Atas Selamat Pagi Indonesia Kota Batu. Kaos GL Dergisi*. Vol. 8, 2020. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley>.

com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp:

Frastika, Anggi Fras. “Problematika Implementasi Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Karakter Di Indonesia.” *Journal Educational of Indonesia Language* 3, no. 2 (2022): 18–26. <https://doi.org/10.36269/jeil.v3i2.1067>.

Hadi, Sumasno. “Manajemen Sarana Dan Prasaran Penjasorkes Di SD Negeri Kota Bengkulu.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 57.

Hayati, Fitroh. “Pesantren Sebagai Alternatif Model Lembaga” XXVII, no. 2 (2011): 157–63.

Hidayat, Rahmat, S Ag, and M Pd. *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*, 2019.

Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana. “EXPLORING LEARNERS’ AUTONOMY IN ONLINE LANGUAGE-LEARNING IN STAI SUFYAN TSAURI MAJENANG.” *Journal GEEJ* 7, no. 2 (2020).

Septuri, S. “MANAJEMEN PONDOK PESANTREN (Studi Deskriptif Analitik Pada Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah Dan Madrasah Al-Fatah Al-Muhajirun Desa Negara Ratu ...,” 2018, 23–308.
<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/4720>.

- Shofhan, Muhammad, and Amrullah Al. "Implementation of The Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) Curriculum at Darusy Syahadah Islamic Boarding School Boyolali and Ta'mirul Islam Islamic Boarding School Sragen." *Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.21111/educan.v8i2>.
- Sigar, H. S., Londa, N., & Tulung, L. E. (2017). *Persepsi Jemaat terhadap Kredibilitas Pelayan Khusus sebagai Komunikator (Studi di Jemaat Gmim Nafiri Walewangko, Kecamatan Langowan Barat, Kabupaten Minahasa)*. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 6(3).
- Subandi, dkk. (2020). *Implementation of Multicultural and Moderate Islamic Education at the Elementary Schools in Shaping the Nationalism*, hlm 15
- Sugiono 2010 "metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dan R&d" (Alfabeta: Bandung, 2010) hlm 49
- Taba H. Pengembangan kurikulum; Teori dan praktik. New York, NY: Harcourt, Brace & World; 1962. [[Google Scholar](#)]
- Sugiyono, 2013 "*Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif R&D*", (Alfabeta: Bandung), hal.224
- Sugiyono. 2017 "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*" Bandung Alfabeta, CV.
- Syed Muhammad Naquib al-Attas. (1993). "*Islam and Secularism*". Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC). Hlm 54

Tryana Pipit Mulyah, “*exploring learners’ autonomy in online language-learning in stai sufyan tsauri majenang,*” *Journal GEEJ* 7, no. 2 (2020).

Umi Haniaah 2009 “*evaluasi implementasi pelaksanaan kurikulum muatan lokal Berbasis agama untuk mencapai standar kompetensi kelulusan*” hlm 21

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan sisdiknas

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019”

Muhammad Rohinan Alhaddad, “*Hakekat Kurikulum Pendidikan Islam, Jurnal Raudhah*”, Vol. 3, No 58, (2018).

Zais, S. Robert. (1976). “*Curriculum, Principles, And Foundation*”. New York: Harper